**BAB VI**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

* 1. **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa:

* 1. Sebesar 24 ibu responden (48%) di Desa Pringu Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang ibu tidak bekerja dan 26 ibu responden (52%) telah bekerja dan sebagian besar bekerja sebagai wiraswasta.
	2. Sebesar 26 responden (52%) pola asuh anak usia 12-36 bulan di Desa Pringu Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang tergolong cukup dan 22 responden (44%) tergolong baik.
	3. Masih terdapat responden anak usia 12-36 bulan di Desa Pringu Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang yang memiliki tingkat konsumsi zat gizi (energi) defisit berat yaitu 14 anak (28%). Masih terdapat responden anak usia 12-36 bulan di Desa Pringu Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang yang memiliki tingkat konsumsi zat gizi (protein) defisit berat yaitu 2 anak (4% ).
	4. Status gizi responden anak usia 12-36 bulan di Desa Pringu Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang tergolong baik yaitu sebesar 46 anak (92 %) dan gizi kurang 4 anak (8%).
	5. ada hubungan antara status pekerjaan dengan tingkat konsumsi zat gizi (energi) anak
	6. Tidak ada hubungan yang bermakna antara status pekerjaan dengan tingkat konsumsi zat gizi (protein) anak pada α 0,05.
	7. Tidak ada hubungan yang bermakna antara status pekerjaan dengan pola asuh anak pada α 0,05.
	8. Tidak ada hubungan yang bermakna antara pola asuh dengan tingkat konsumsi zat gizi (energi) anak pada α 0,05.
	9. Tidak ada hubungan yang bermakna antara pola asuh dengan tingkat konsumsi zat gizi (protein) anak pada α 0,05.
	10. Tidak ada hubungan yang bermakna antara tingkat konsumsi zat gizi (energi) dengan status gizi anak pada α 0,05.
	11. Tidak ada hubungan yang bermakna antara tingkat konsumsi zat gizi (protein) dengan status gizi anak pada α 0,05.
	12. **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan dapat dilihat masih terdapat anak usia 12-36 bulan di Desa Pringu Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang yang memiliki tingkat konsumsi zat gizi (energi) defisit berat yaitu 28 % sebesar (14 anak). Maka ibu dan yang mengasuh anak harus bisa memperhatikan pola makan yang baik kepada anak, dan Perlunya upaya meningkatkan pengetahuan terhadap ibu dan pengasuh balita oleh petugas gizi secara berkesinambungan agar anak dapat tumbuh dengan optimal.